

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sugiono mengatakan, penelitian kuantitatif sebagai metode penelitian berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, tehnik dalam pengambilan biasanya dilakukan dengan cara random, pengumpulan data yang menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

David O. Scars mengatakan bahwa eksperimen merupakan suatu metode pengumpulan data yang melalui pengukuran dua ataupun lebih kondisi yang berada dalam kasus khusus, kemudian menugaskan individu untuk merasakan kondisi yang berlainan tersebut, dan mengukur perilaku setiap individu yang ada dalam kondisi tersebut.²

Menurut Saifudin Azwar penelitian kuantitatif lebih menitik beratkan analisa data-datanya (angka) yang diproses dengan metode statistika. Selanjutnya Saifuddin Azwar menjelaskan metode kuantitatif ini akan mendapat perbedaan dalam disignifikasi kelompok atau signitifikasi hubungan antara variabel yang diteliti. Pada dasarnya penelitian kuantitatif ialah suatu penelitian sampel terbesar.³

Jadi dapat kita simpulkan dari beberapa pernyataan diatas, bahwa penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen. Menurut Sugiono, penelitian eksperimen merupakan suatu teknik penelitian untuk mencari pengaruh tindakan tertentu terhadap objek lain dalam keadaan yang terkendalikan. Jenis penelitian eksperimen merupakan metode penelitian

¹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2010), hlm. 13

²Slamet Santoso, *Teori-teori Psikologi Sosial*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), hlm.

³Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm 5.

kuantitatif.⁴ Adapun tujuan dari penelitian ini ialah untuk menilai dan meneliti yang diantaranya yaitu; *Pre-Experimental Design*, *True Experimental Design*, *Factorial Design*, dan *Quasi Experimental*.⁵ Penelitian ini menggunakan salah satu bentuk design eksperimen ialah *Quasi Experimental*, yang mana dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya akibat dari “suatu” yang dikenakan pada subjek. Dengan kata lain penelitian eksperimen mencoba meneliti ada tidaknya hubungan sebab akibat.⁶

B. Definisi Operasional Variabel

1. Parenting Islami

Parenting Islami adalah suatu pola asuh yang dilakukan oleh orang Islam yang mendidik dan mengasuh anak berdasar pada ajaran, aturan dan nilai-nilai agama Islam kepada anaknya yang bersumber pada Al-Qur'an dan Al-Hadis.

2. Kematangan Emosi

Kematangan Emosi adalah suatu proses individu dalam mengendalikan emosinya agar mampu menguasainya dengan baik untuk menghadapi berbagai situasi seperti berkembang kearah kemandirian, mampu menerima kenyataan, mampu beradaptasi, mampu merespon dengan tepat, merasa aman, kapasitas seimbang dan mampu menguasai amarah.

C. Desain Penelitian

Design penelitian ialah suatu strategi atau rancangan yang berfungsi untuk mengetahui jawaban masalah penelitian supaya hasilnya bisa sesuai seperti harapan peneliti.⁷ Penelitian eksperimen ini menggunakan design *one group pretest posttest design* yaitu penelitian

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi...*, hlm 109.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi...*, hlm. 110

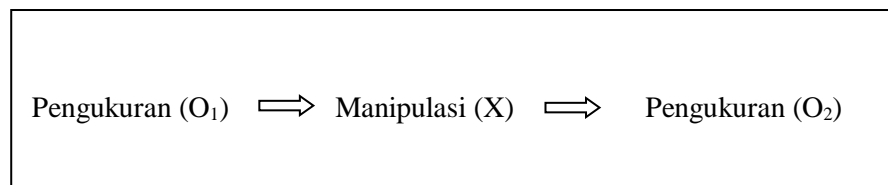
⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*, (Jakarta;Rineke Cipta,2010), hlm 123.

⁷Ibid, hlm 104.

eksperimen yang diterapkan dalam suatu kelompok pembanding.⁸ Tabel dari design *One group pretest posttest design* adalah sebagai berikut ;

Tabel 3.1

One Group Pretest-Posttest Design



Keterangan ;

O_1 ; Nilai *pre-test* “sebelum diberi perlakuan”

X ; Perlakuan

O_2 ; Nilai *post-test* “sesudah diberi perlakuan”

Responden dalam penelitian ini dibentuk dan dijadikan sebuah kelompok, kelompok tersebut merupakan suatu kelompok eksperimen yang mana akan diberikan stimulus berupa pengarahan dalam *workshop parenting* Islami, maka desain ini terdapat dalam *pre-test* sebelum di perlukan.

Adapun langkah-langkah dari *one group pre-test post-test design* sebagai berikut ;

- a. Menentukan anggota kelompok
- b. Jenis lingkungan
- c. Melaksanakan pengukuran variabel dependen “*pre-test*”
- d. Memberikan stimulus dengan menggunakan *workshop parenting* Islami
- e. Melakukan pengukuran variabel dependen “*post-test*”

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.

⁸Ibid, hlm 212.

Menurut Hatch and Farhady, secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan orang lain atau satu objek dengan objek lain.

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁹

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

1. Independen variabel atau variabel bebas merupakan yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel terikat dan mempunyai hubungan yang positif dan negatif. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Parenting* Islami

$X = \textit{Parenting}$ Islami

2. Dependen variabel atau variabel terikat yang menjadi perhatian paling utama dan sekaligus menjadi sasaran utama dalam sebuah penelitian ini. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kematangan emosi

$Y = \textit{Kematangan}$ emosi

⁹*Ibid...*, hlm. 60-61

E. Design Eksperimen

Tabel 3.2
Desain Eksperimen

Hari/Tgl	Sesi	Materi	Waktu
Minggu , 4 Agustus 2019	1	Penyebaran angket <i>pre-test</i> kepada 12 responden	1 jam
Senin, 5 Agustus 2019	2	Memberikan materi tentang <i>parenting</i> Islami dan pemberian vidio tentang <i>parenting</i> Islami	2 jam
Rabu, 7 Agustus 2019	3	Materi tentang metode-metode <i>parenting</i> Islami dan aspek-aspek dari <i>parenting</i> Islami	45 menit
Jumat, 9 Agustus 2019	4	Materi tentang kematangan emosi dan karakteristik kematangan emosi	1 jam
Minggu, 11 Agustus 2019	5	Materi tentang faktor-faktor dan aspek-aspek dari kematangan emosi	1 jam 10 menit
Selasa, 13 Agustus 2019	6	Evaluasi, <i>follow up</i> dan <i>post-test</i>	50 menit

F. Populasi, Teknik Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Husaini, populasi adalah nilai dari semua hasil perhitungan ataupun pengukuran, dari karakteristik tertentu mengenai sekelompok obyek yang lengkap dan jelas.¹⁰

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu muda kurang matang emosinya dan memiliki anak satu di Desa Banjarsari, Kec.Ngantru, Kab. Tulungagung tahun 2019. Penelitian ini memiliki populasi sebanyak 50.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki sifat sama dengan populasi.¹¹ Sugiyono, mengatakan sampel ialah merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut.¹² Sampel biasanya digunakan karena populasi besar yang berdasarkan pertimbangan masalah, tujuan, hipotesis, metode, instrumen penelitian, disamping pertimbangan biaya, waktu, dan tenaga.¹³ Jadi, sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data yang dapat mewakili seluruh populasi yang ada.

Menurut Suharsmi Arikunto, rumus yang dapat digunakan untuk pengambilan sampel adalah sebagai berikut ;

$$n = 25\% \times N$$

Keterangan ;

n= Besar Sampel

N= Besar Populasi

Dari rumus tersebut dapat dihitung besar sampel sebagai berikut:

¹⁰Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 181

¹¹ Nana Sujana & Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung:Sinar Baru Algensindo, 2007), hlm. 85

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, hlm. 118

¹³Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif....* hlm 137

$$n = 25\% \times 50$$

$$= 12,5$$

Dari hasil perhitungan jumlah sampel tersebut, diperoleh suatu angka 12.5, maka berangkat dari hal tersebut peneliti memutuskan untuk memilih subjek berjumlah 12 ibu muda untuk diberikan penanganan atau intervensi. Peneliti mengambil 12 ibu muda karena yang termasuk kriteria dalam persyaratan penelitian terdapat 12 subjek.

3. Teknik sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.¹⁴ Untuk menentukan sampling penelitian berikut, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik sampel yang digunakan peneliti jika peneliti memiliki pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu.

Arikunto berpendapat sampel mempunyai tujuan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan strata, random atau daerah, akan tetapi didasari adanya tujuan tertentu. Teknik tersebut memiliki syarat-syarat sebagai berikut ;

- a. Pengambilan sampel berdasarkan ciri-ciri sifat, atau karakter tertentu yang merupakan ciri-ciri dari pokok populasi
- b. Subjek yang diambil sebagai populasi memang benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat dalam populasi
- c. Penentu klasifikasi dilakukan dengan cermat di dalam studi pendahuluan

Adapun pertimbangan dalam penelitian ini masing-masing sampel dengan pertimbangan yang termasuk dalam kelompok eksperimen harus masuk dalam beberapa syarat. Persyaratan tersebut diantaranya :

- a. Ibu muda usia 20-25 tahun
- b. Agama Islam
- c. Memiliki anak satu

¹⁴*Ibid...*, hlm. 118

- d. Anak usia 1-5 tahun
- e. Pendidikan SMA
- f. Tinggal di desa Banjarsari
- g. Memiliki kematangan emosi yang rendah
- h. Subyek bersedia mengikuti pemberian *workshop* terkait tentang *parenting* Islami.

Kategorisasi penentuan subjek dalam penelitian ini berdasarkan permasalahan yang ada di Desa Banjarsari yang mana ibu muda yang kurang matang emosinya karena banyak faktor yang mempengaruhinya.

Penentuan subjek dilakukan dengan mengambil dari populasi yang telah ditetapkan. Pengambilan populasi penelitian dilakukan dengan mengambil data dari lima posyandu yang ada di Desa Banjarsari dengan pertimbangan dan beberapa syarat yang telah dipaparkan.

Adapun populasi di Desa Banjarsari, kec.Ngantru kab. Tulungagung berjumlah 50 responden. Dari 50 responden tersebut 12 terpilih yang sesuai dengan kategori sampel penelitian atau dengan kategori rendah. Berjumlah 18 responden dengan kategori sedang dan 20 responden dengan kategori tinggi. Dengan demikian peneliti menetapkan 12 sampel tersebut sebagai subjek penelitian dan mengikuti proses yang telah ditetapkan dalam penelitian ini. Data tersebut diperoleh dari hasil penyebaran angket terhadap 50 sampel. Penentuan tabel dalam kategori rendah, sedang dan tinggi diukur berdasarkan tabel klasifikasi tingkat kematangan emosi ibu muda. Berikut data hasil melakukan *Pre-Test* yang pertama ;

Tabel 3.3

Data Hasil *Pre-Test* 1

No.	Nama	Dusun	Jumlah skor <i>pre-test</i> 1
1.	MA	Cari	95
2.	FA	Ngegong	100
3.	DU	Ngasbuntung	148
4.	JI	Obar-abir	120

5.	KA	Ngegong	138
6.	OP	Ngasbuntung	110
7.	AG	Ngasbuntung	98
8.	SL	Obar –abir	75
9.	IU	Cari	172
10.	WE	Cari	86
11.	HI	Cari	164
12.	PA	Ngegong	146
13.	BA	Ngegong	130
14.	SR	Obar-abir	82
15.	YA	Ngasbuntung	115
16.	WIN	Cari	59
17.	AD	Ngegong	136
18.	AB	Ngegong	165
19.	TA	Obar-abir	106
20.	ME	Obar-abir	150
21.	NG	Cari	145
22.	FE	Cari	118
23.	QO	Ngegong	76
24.	TU	Ngasbuntung	125
25.	SI	Cari	71
26.	LA	Cari	124
27.	LI	Ngegong	158
28.	KAI	Ngegong	134
29.	GU	Ngegong	160
30.	NU	Ngasbuntung	73
31.	DE	Mbadong	82
32.	SE	Obar-abir	175
33.	SH	Obar-abir	118
34.	BI	Cari	148

35.	AS	Cari	128
36.	PE	Obar-abir	132
37.	ZI	Ngegong	81
38.	HO	Mbadong	155
39.	ZI	Mbadong	165
40.	TI	Mbadong	126
41.	CA	Ngasbuntung	95
42.	BA	Cari	138
43.	AH	Obar-abir	74
44.	SK	Cari	146
45.	MK	Ngasbuntung	87
46.	RU	Cari	140
47.	AP	Obar-abir	124
48.	OL	Ngegong	160
49.	GE	Ngasbuntung	138
50 .	NI	Cari	116

Berikut merupakan 12 responden yang telah ditentukan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut ;

Tabel 3.4
Data subjek

No.	Nama	Ttl
1.	SL	Tulungagung, 13 april 1999
2.	WE	Tulungagung, 10 februari 1998
3.	SR	Tulungagung, 2 juni 1997
4.	WIN	Tulungagung, 3 maret 1998
5.	QO	Tulungagung, 17 desember 1999
6	SI	Tulungagung, 13 maret 1996
7	NU	Tulungagung, 4 februari 1999
8	DE	Tulungagung, 5 mei 1998
9	ZI	Tulungagung, 24 agustus 1996
10	CA	Tulungagung, 18 november 1997
11	AH	Tulungagung, 20 mei 1999
12	MK	Tulungagung, 24 juli 1998

G. Kisi-kisi Instrumen

Sugiono mengatakan titik tolak dari penyusunan instrumen yaitu variabel-variabel penelitian yang ditetapkan peneliti. Selanjutnya variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya, dan ditentukan indikator yang akan diukur. Namun indikator ini akan dijabarkan lagi menjadi butir-butir pertanyaan.¹⁵ Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, kisi-kisi ialah suatu tabel yang berhubungan dengan hal-hal yang disebutkan dalam baris hal-hal yang disebutkan dalam suatu kolom.

Penelitian ini berjudul pengaruh *workshop parenting* Islami terhadap kematangan emosi pada ibu muda yang tersusun dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Dimana variabel bebasnya yaitu *parenting* Islami dan variabel terikatnya yaitu kematangan emosi. Instrumen dalam penelitian digunakan untuk ada pengaruh atau tidaknya dalam *workshop parenting* Islami terhadap kematangan emosi pada ibu muda.

H. Instrumen Penelitian

Nanang Martono mengatakan instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk pengumpulan data dan informasi yang bermanfaat sebagai menjawab masalah dalam penelitian.¹⁶ Instrumen penelitian yaitu suatu perangkat untuk menggali data primer dari responden sebagai sumber data terpenting dalam penelitian.¹⁷ Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel diteliti dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat. Instrumen penelitian yang akan digunakan ialah angket dan kuesioner. Sedangkan menurut Sugiyono Instrumen penelitian yaitu suatu alat ukur dalam penelitian yang digunakan untuk mengukur fenomena.¹⁸

¹⁵Sugiono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung ; Alfabeta, 2005), hlm 149.

¹⁶Nanang Martono, *Metode Penelitian ...*, hlm 122

¹⁷Bagong, Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta;Kencana Prenada Media Group, 2007), hlm 59.

¹⁸Ibid, hlm 148

Instrumen penelitian yang digunakan penelitian ini adalah kuesioer. Sugiyono mengatakan kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat daftar pertanyaan atau pertanyaan kepada responden untuk dijawabnya.¹⁹ Dalam kuesioner ini dibutuhkan skala pengukuran. Skala pengukuran ialah suatu kesepakatan yang digunakan untuk acuan dalam menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut apabila digunakan dalam pengukuran dapat menghasilkan data kuantitatif.²⁰

Dalam penelitian ini skala yang digunakan untuk mengukur kematangan emosi ialah skala likert. Sesuai pendapat Sugiyono skala likert ialah skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena. Lebih lanjut Sugiyono menjelaskan skala likert, variabel yang akan dijabarkan menjad indikator variabel. Selanjutnya indikator akan menjadi titik tolak untuk menyusun aitem-aitem instrumen yang bisa beupa pertanyaan maupun pernyataan.

Sebaran aitem bisa dilihat pada tabel 3.4 yang telah dijelaskan sebelumnya. Selanjutnya variabel kematangan emosi dijabarkan menjadi beberapa indikator dan kemudian dijadikan bentuk pernyataan favorebel dan unfavoebel. Favorebel ialah suatu pernyataan yang berisi suatu hal-hal mendukung objek sikap. Sedangkan unfavorebel ialah suatu pernyataan yang berisi suatu hal-hal yang tidak mendukung objek sikap.

Pernyataan favorebel dan unfavorebel akan disebar secara *random* dalam daftar kuesioner kematangan emosi. Hal ini dapat dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi responden dalam menjawab setiap pernyataan yang tercantum dalam kuesioner. Sebaran dari aitem favorebel dan unfavorebel yang telah disebar secara *random* yaitu sebagai berikut;

¹⁹Ibid, hlm 193

²⁰Ibid, hlm 135

Tabel 3.5
Instrumen Penelitian

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
		Favorebel	Unfavorebel	
Berkembang kearah kemandirian	a. Memutuskan b. bertanggungjawab	1,9,17	3,11,21	6
Mampu menerima kenyataan	a. mampu menerima kelebihan dan kekurangan	2,7,10	4,8,20	6
Mampu beradaptasi	a. Mampu bersosial dengan lingkungan	5,12,25	6,14,26	6
Mampu merespon dengan tepat	a. Memiliki sifat cepat tanggap terhadap anak Perhatian terhadap anak	31,34,38,44	33,36,39	7
Kapasitas untuk seimbang	a. Menyadari akan kebutuhan b. Memberikan kepercayaan terhadap anak	16,22,28,29	19,23,42	7

Mampu berempati	a. Mampu menempatkan diri b. Memahami perasaan anak	13,18, 27, 30	15, 24,45	6
Mampu menguasai amarah	a. Mampu mengendalikan emosi	32,37, 43	35, 40	5
Total				45

Jawaban dalam item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari positif maupun negatif, kata-kata setuju dan tidak setuju. Akan tetapi dalam penelitian ini jawaban tengah atau netral ditiadakan, dengan alasan jika responden cenderung memilih jawaban di tengah terutama bagi subjek yang ragu-ragu atas arahan jawabannya dan mendorong subjek untuk memutuskan sendiri apakah positif atau negatif. Maka dengan itu jawaban yang disediakan ialah “Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju”²¹ Adapun kategori penilaian jawaban tersebut ialah ;

Tabel 3.6

Penilaian dari Kategori Pilihan

No.	Kategori Pilihan Jawaban	Favorabel	Unfavorabel
1	Sangat Setuju (SS)	4	1
2	Setuju (S)	3	2
3	Tidak Setuju (TS)	2	3
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

²¹ibid, hlm 96.

Skala kematangan emosi model skala likert dengan skala 1-4. Jumlah skor ideal untuk skala kematangan emosi ialah 45. Penelitian ini mengkategorikan subjek ke dalam 3 kelompok yaitu rendah, sedang dan tinggi. Dengan demikian jika subjek menjawab nilai rendah semua yakni 1, maka skor yang mungkin di dapatkan adalah $1 \times 45 = 45$ (X_{\min}). Sedangkan jika subjek menjawab nilai paling tinggi semua yakni 4, maka skor yang di dapatkan adalah $4 \times 45 = 180$ (X_{\max}). Dengan demikian Range dari data tersebut adalah dengan rumus ;

$$\begin{aligned} R &: X_{\max} - X_{\min} \\ &: 180 - 45 \\ &: 135 \end{aligned}$$

Kurve normal yang memiliki 6 standar deviasi yang sudah di tetapkan. Maka dalam penelitian ini standar devinisinya adalah dengan rumus ;

$$\begin{aligned} SD &: R / 6 \\ &: 135 / 6 \\ &: 22,5 \end{aligned}$$

Hasil nilai yang di peroleh dapat nilai Mean, sehingga nilai Mean dari data tersebut adalah sebagai berikut ;

$$\begin{aligned} M &: (X_{\min} / X_{\max}) / 2 \\ &: (45+180) / 2 \\ &: 112,5 \end{aligned}$$

Dari beberapa penghitungan diatas, dapat diperoleh nilai Mean dan standar deviasi, sehingga dapat diklasifikasikan berdasarkan pedoman yang sudah ada muali dari rendah, sedang dan tinggi, dengan rumus sebagai berikut ;

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &: X < M - 1 SD \\ &: X < 112,5 - 22,5 \\ &: X < 90 \\ \text{Sedang} &: M - 1 SD \leq X < M + 1 SD \\ &: 112,5 - 22,5 \leq X < 112,5 + 22,5 \\ &: 90 \leq X < 135 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &: M + 1 \text{ SD} \leq X \\ &: 112,5 + 22,5 \leq X \\ &: 135 \leq X \end{aligned}$$

Berikut tabel klasifikasi tingkat kematangan emosi ibu muda

Tabel 3.7

Klasifikasi Tingkat kematangan emosi

No.	Interval	Klasifikasi
1.	135-180	Tinggi
2.	90-135	Sedang
3.	45-90	Rendah

Tabel klasifikasi tingkat kematangan emosi ibu muda diatas dapat di ketahui bahwa hasil angket subjek yang di sesuaikan pada kelas interval yang masuk klasifikasi rendah, sedang dan tinggi. Klasifikasi nilai rendah didapatkan dari subjek menjawab nilai rendah semua yakni 1, maka skor di dapatkan adalah $1 \times 45 = 45$ (X_{\min}) dan di hasilkan nilai $X < 90$, klasifikasi nilai sedang di dapatkan dari mean dan standar deviasi dengan rumus $M - 1 \text{ SD} \leq X < M + 1 \text{ SD}$ menghasilkan nilai $90 \leq X < 135$, sedangkan klasifikasi nilai tinggi di dapatkan berdasarkan perhitungan yang diperoleh nilai mean dan standar devisi adalah $4 \times 45 = 180$ (X_{maks}).

I. Data dan Sumber Data

1. Sumber data

Menurut Suharsimi Arikunto sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden, yaitu orang yang digunakan sebagai sumber keterangan tentang pendapat atau fakta. Keterangan tersebut bentuk tulisan, yaitu ketika mengisi angket atau lisan ketika menjawab pertanyaan dari wawancara yang dilakukan. Adapun responden dari penelitian ini adalah ibu-ibu muda yang memiliki anak berusia 1 - 5 tahun di Desa Banjarsari Ngantru Tulungagung.
- b. Tempat, sumber data ini dapat memberikan gambaran situasi ataupun kondisi dalam keadaan yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Tempat yang digunakan dari penelitian ini adalah Desa Banjarsari Ngantru Tulungagung.
- c. Dokumen, yaitu barang-barang yang tertulis, maksudnya adalah didalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki data yang tertulis, dan pengambilan data dari petugas setempat .

2. Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka. Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Data primer yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti dan langsung dari sumber pertama atau tempat penelitian yang dilakukan.²² Data primer ini berisi angket atau kuesioner yang diisi langsung oleh responden atau subjek penelitian. Angket *parenting* Islami dan kematangan emosi ini telah berhasil dalam uji validitas dan dinyatakan layak untuk skala pengukuran dalam *parenting*

²²Syofyan Siregar, Statistik Paramerik... hlm 37.

Islami dan kematangan emosi ibu muda di Desa Banjarsari Ngantru Tulungagung.

- b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh berasal dari bahan dokumentasi, data dan nama-nama ibu yang memiliki anak usia 1-5 tahun di Balaidesa Banjarsari Ngantru Tulungagung yang menunjang penelitian dan data-data yang relevan.

J. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu kegiatan mencari data dilapangan yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian. Pengumpulan data dilakukan untuk pengumpulan data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Langkah-langkah penelitian dan dan teknik pengumpulan data

Adapun langkah-langkah yang ditempuh peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan tehnik pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Angket / kuesioner

Angket/kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan atau pernyataan tertulis kepada responden yang dijawabnya.²³ Kuesioner biasanya berisi pertanyaan tertutup / terbuka dan diberikan kepada responden secara langsung. Angket / kuesioner dalam penelitian ini menggunakan angket skala kematangan emosi yang akan digunakan untuk mengukur adanya pengaruh atau tidak *workshop parenting* Islami terhadap kematangan emosi pada populasi dan sampel ketika sebelum dan sesudah mendapat suatu perlakuan. Sedangkan dalam penelitian ini kuesioner / angket digunakan sebagai sumber data primer.

²³Sugiyono, Metode Penelitian,.. hlm 135.

Peneliti melakukan penyebaran angket pada responden berjumlah 50 responden yang masuk dalam populasi penelitian. Hal tersebut jumlah bertujuan untuk mengetahui kelayakan angket terhadap penelitian. Selanjutnya peneliti melakukan penyebaran angket *pre-test* kepada sampel penelitian yang berjumlah 12 sampel. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui tingkat kematangan emosi sebelum diberikan perlakuan. Kemudian penyebaran angket yang terakhir yaitu *post –test* kepada sampel penelitian guna untuk mengetahui adakah pengaruh dari perlakuan yang diberikan terhadap ibu muda yang mengalami kematangan emosinya kurang.

2. Tahap penelitian

Tabel 3.8

Tahap Penelitian

No.	Tanggal	Kegiatan	Waktu
1.	01 Agustus 2019	Observasi terhadap fenomena yang dialami di Desa Banjarsari serta observasi data di setiap Posyandu Banjarsari	2 jam
2.	02 Agustus 2019	Penyebaran angket kematangan emosi kepada kelompok kecil sebanyak 50 responden untuk di validasi menggunakan SPSS	3 jam
3.	04 Agustus 2019	Tahap pertama serta penyebaran angket <i>pre-test</i> kepada 12 responden	1 jam
4.	05 Agustus 2019	Pelaksanaan <i>workshop</i> tahap kedua dengan agenda sebagai berikut : a. Perkenalan b. Memberikan penjelasan mengenai trainer dan bagaimana terselenggaranya kegiatan <i>workshop</i> ini	2 jam

		<ul style="list-style-type: none"> c. Memberikan penjelasan mengenai apa itu <i>parenting</i> Islami d. Trainer menanyakan kesipan dalam mengikuti kegiatan <i>workshop parenting</i> selanjutnya. e. Pemutaran vidio mengenai <i>parenting</i> Islami f. Memberikan penjelasan dari hasil vidio <i>parenting</i> Islami g. Evaluasi h. <i>Homeworking</i> 	
5.	7 Agustus 2019	<p>Pelaksanaan <i>workshop</i> tahap ketiga dengan agenda sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Review hasil <i>workshop</i> tahap kedua b. Pemaparan materi mengenai metode-metode <i>parenting</i> Islami c. Melanjutkan pembahasan tentang aspek-aspek dari <i>parenting</i> Islami d. Diskusi mengenai hambatan-hambatan dalam mengasuh anak e. Evaluasi 	45 menit
6.	9 Agustus 2019	<p>Pelaksanaan <i>workshop</i> tahap keempat dengan agenda sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Review hasil <i>workshop</i> tahap ketiga b. Pemaparan mengenai apa itu kematangan emosi dan dilanjutkan menjelaskan bagaimana karakteristik seseorang yang sudah matang emosinya c. Evaluasi d. <i>Homeworking</i> 	1 jam
7	11 Agustus 2019	<p>Pelaksanaan <i>workshop</i> tahap kelima dengan agenda sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Review hasil <i>workshop</i> tahap 	1 jam 10 menit

		keempat b. Pemaparan mengenai faktor-faktor dan aspek-aspek kematangan emosi c. Diskusi mengenai mewujudkan kematangan emosi pada ibu muda d. Evaluasi	
8	13 Agustus 2019	Pelaksanan <i>workshop</i> pada tahap keenam dengan agenda sebagai berikut : a. Review hasil <i>workshop</i> dari tahap kelima b. Evaluasi dan <i>follow up</i> c. Penyebaran angket <i>post -test</i> d. Pengakhiran kegiatan ditutup dengan doa	50 menit

K. Analisis Data

Analisis data menurut Noeng Muhadjir dalam Naharin Suroyya adalah suatu upaya untuk mencari dan menata secara sistematis data yang sudah dikumpulkan dan kemudian dianalisis secara kritis sesuai tujuan untuk mencari kebenaran data tersebut dan mendapatkan kesimpulan serta hasil penelitian yang sudah dilakukan.²⁴ Sedangkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis dan kuantitatif, teknis analisis ini berhubungan dengan angka dan iasanya disebut analisis data statistik.

Ada beberapa teknik analisis data statistik yang digunakan dalam penelitian ialah;

1. Uji instrumen

Sebelum melaksanakan penelitian perlu diadakan pengajuan alat ukur berupa uji validitas dan rehabilitas untuk mengetahui kelayakan alat ukur sebelum melakukan penelitian. Dan ada pengujian validitas dan rehabilitas pada penelitian ini ialah sebagai berikut;

²⁴ Naharin Suroyya, *Skripsi Efektifitas Terapi...* hlm. 102

a. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan ini menunjukkan sejauh mana alat ukur yang mampu mengukur apa yang ingin diukur.²⁵ Dalam penelitian ini uji validitas dihitung dengan menggunakan *product moment* dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 20 Adapun kriteria pengujian validitas menggunakan *product moment* yakni sebagai berikut :

- a) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- b) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0.05) maka instrumen atau item-item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).²⁶

Uji coba instrumen suatu penelitian harus dilakukan sebelum instrumen tersebut digunakan. Uji coba instrumen diberikan kepada responden yang telah ditetapkan untuk menguji validitasnya. Ketika instrumen tersebut valid maka data sudah dapat digunakan untuk suatu penelitian. Instrumen dalam penelitian di uji pada 50 responden pada tanggal 2 - 4 Agustus 2019. Dimana sampel di uji coba dalam penelitian ini dilakukan di Desa Banjarsari, Kec. Ngantru, Kab. Tulungagung. Penyusunan data dalam instrumen dilampirkan pada lampiran. Pengujian validitas instrumen menggunakan *product moment* dengan bantuan SPSS (*Statistic Package for Social Science*) versi 2020. Adapun hasil hitungan dan uji validitas kuesioner (angket) kematangan emosi, sebagai berikut:

²⁵*Ibid.*,hlm. 75s

²⁶ Naharin Suroyya, *Skripsi Efektifitas Terapi...*hlm.102

Tabel 3.9
Hasil Uji Validitas Kuesioner Kematangan Emosi

No	Indikator	Pertanyaan				Jumlah
		Favorebel	Unfavorebel			
		Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	
1	Memutuskan	9,17	-	3	21	4
2	Bertanggung jawab	1	-	11	-	2
3	Mampu menerima kelebihan dan kekurangan	2,7,10	-	4,8,20	-	6
4	Mampu bersosial dengan lingkungan	5,12,25	-	6,14,26	-	6
5	Memiliki sifat cepat tanggap terhadap anak	31,44	-	39	45	4
6	Perhatian terhadap anak	34,38	-	33,36	-	4
7	Menyadari akan kebutuhan anak	16,28	-	23	-	3

8	Memberikan kepercayaan terhadap anak	22,29	-	19,42	-	4
9	Mampu menempatkan diri	13,18	-	15,41	-	4
10	Memahami perasaan anak	27,30	-	24	-	3
11	Mampu mengendalikan emosi	32,37,43	-	35,40	-	5
Total		24	-	20	1	45

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa, sebuah item dapat dikatakan valid apabila hasil hitung correlation person $>$ r_{tabel} (sig. 0.05) dapat dilihat pada bagian tabel *r product momen* dengan jumlah data $(n) = 45$ maka sebesar 0,279 sehingga item dari skala pernyataan kematangan emosi yang terdiri atas 45 item, terdapat 1 item dinyatakan tidak valid atau gugur atau dapat digunakan dan 44 item yang dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji realibilitas digunakan untuk menunjukkan suatu instrumen yang dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.²⁷

Dalam penelitian ini uji validitas skala dihitung menggunakan *alpha cronbach* dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 20.

Adapun kriteria pengujian validitas menggunakan *alpa cronbach*, sebagai berikut:

1. Instrumen dikatakan reliabel bila nilai $\alpha >$ kritis *product moment*
2. Instrumen dapat dikatakan tidak reliabel apabila nilai $\alpha <$ r kritis *product moment*.

Uji realibitas dalam SPSS di fungsikan untuk mengetahui tingkat kevalidan atau ke konsistesian kuesioner serta dapat digunakan dalam penelitian, walaupun kuesioner dilakukan berulang kali dengan menggunakan kuesioner yang sama. Dalam penelitian yang dilakukan kali ini uji reliabilitas menggunakan *alpha crombach* dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 20.

Hasil pengukuran dapat di percaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok yang sama, akan diperoleh hasil relatif sama. Adapun hasil uji reliabilitas kuesioner penelitian antara lain sebagai berikut :

Tabel 3.10

²⁷Suharsimi arikunto, prosedur penelitian...,hlm, 144.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,923	45

Dari tabel output diatas, diketahui bahwa hasil nilai *alpha* adalah 0,923 setelah dibandingkan dengan koefisien *alpha*. Seta Besari menjelaskan jika nilai *alpha* > 0,7 dapat diartikan bahwa reliabilitas mencukupi (*Sufficient Reliability*), sementara jika *alpha* > 0,8 menunjukkan bahwa seluruh item reliabel dan seluruh tes dikatakan konsisten karena memiliki reliabilitas yang kuat. Seperti halnya tabel sebagai berikut :²⁸

Tabel 3.11

Indeks Reliabilitas dan Interpretasinya

Koefisien <i>alpha</i> (<i>a</i>)	Interpretasinya
0.800-1.000	Sangat Reliabel
0.600-0.799	Reliabel
0.400-0.599	Cukup Reliabel
0.200-0.399	Tidak Reliabel
<0,200	Sangat Tidak Reliabel

Berdasarkan hasil hitungan uji reliabilitas alpha crombach dan pembacaan tabel diatas, maka hasil hitungan 44 item memiliki $\alpha = 0,923$, maka dapat dikatakan bahwa item-item skala agresivitas ini sangat reliabel atau memiliki reliabilitas yang tinggi.

²⁸Seta Basri, 'Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian dengan SPSS' dalam Setabestari01. Blogspot.co.id/2012/04/uji-validitas-dan-reliabilitas-item.htm?m=1, diakses pada 6 agustus 2019 pukul 20.08

2. Uji Asumsi Dasar

a. Uji normalitas

Uji asumsi dasar digunakan untuk mengetahui pola dan varian serta kelinieritasan dari suatu populasi atau data.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan teknik untuk mengetahui kelayakan populasi data. Uji normalitas digunakan untuk mengukur data skala ordinal, interval, dan rasio. Jika suatu data bersubsidi normal, maka data tersebut dapat digunakan untuk uji statistik jenis parametrik. Akan tetapi jika suatu data tidak bersubsidi normal maka akan digunakan uji statistik jenis nonparametrik.

Penelitian ini pada uji normalitas dihitung dengan menggunakan uji *one sample kolmogrov-sminov* dengan tarif sig. 0.05. uji normalitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 20 Adapun dasar pengambilan suatu keputusan dalam uji normalitas sebagai berikut ;

- 1) Jika nilai $p > 5\%$, Maka instrumen dikatakan normal
- 2) Jika nilai $p < 5\%$, Maka instrumen dikatakan tidak normal

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 20. Adapun Hasil hitung dari uji normalitas *pre-test* dan *post-test* pada sampel penelitian sebagai berikut ;

Tabel 3.12

Hasil Uji Normalitas Pre-Test dan Post Test menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pre	Post
N		12	12
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	82,25	118,33
	Std. Deviation	8,843	13,513
Most Extreme Differences	Absolute	,149	,216
	Positive	,128	,163
	Negative	-,149	-,216
Kolmogorov-Smirnov Z		,515	,747
Asymp. Sig. (2-tailed)		,953	,632

a. Test Distribution is Normal

Berdasarkan hasil tabel hitung normalitas *one sample kolmogrov-smirnov* dapat diketahui bahwasannya nilai sig. *Pre-test* = 0,953 dan nilai sig *post-test* = 0,632. Dari paparan tersebut menunjukkan bahwa nilai sig *pre-test* > 0.05, yaitu dengan nilai 0,953 nilai tersebut > 0.05 dan nilai *post – test* >0.05, dengan 0,632 > 0.05. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil normalitas dari *pre-test* dan *post-test* pada sampel penelitian termasuk pada berdistribusi normal